

HUBUNGAN ANTARA *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA PENGGEMAR *BOYGROUP* NEO CULTURE TECHNOLOGY (NCT) YANG TERGABUNG DALAM KOMUNITAS NCTZEN INDONESIA

Eugenia Nadia¹, Dian Ratna Sawitri¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

eugenianadiala@gmail.com

Abstrak

Psychological well-being merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap individu khususnya remaja karena berpengaruh pada pemenuhan tugas perkembangan di era modern ini. Rendahnya *psychological well-being* yang dimiliki membuat para remaja mulai melampiaskannya dengan cara mencari kesenangan pada *boygroup* atau *girlgroup* K-Pop dan memunculkan perilaku *celebrity worship* atau pemujaan selebriti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara *celebrity worship* dan *psychological well-being* pada remaja penggemar *boygroup* 'NCT' yang tergabung dalam komunitas NCTZEN Indonesia. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 180 orang penggemar yang tergabung dalam komunitas NCTZEN Indonesia. Sampel penelitian sebanyak 119 orang remaja perempuan (rata-rata usia = 17,59 tahun) diperoleh dengan teknik *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala *Celebrity Worship* (23 aitem, $\alpha=0,85$) dan Skala *Psychological Well-being* (39 aitem, $\alpha=0,94$). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *celebrity worship* dengan *psychological well-being* pada remaja penggemar *boygroup* Neo Culture Technology (NCT) yang tergabung dalam komunitas NCTZEN Indonesia. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *Spearman's Rank* yang menunjukkan nilai $r_s=0,55$ dengan $p<0,001$ ($p<0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *celebrity worship* dengan *psychological well-being* pada remaja penggemar. Semakin tinggi *celebrity worship* maka akan semakin tinggi pula *psychological well-being* sehingga hipotesis penelitian ini ditolak.

Kata kunci: *celebrity worship*; *psychological well-being*; remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN CELEBRITY WORSHIP AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN ADOLESCENT FANS OF BOYGROUP NEO CULTURE TECHNOLOGY (NCT) WHO ARE MEMBERS OF THE NCTZEN INDONESIA COMMUNITY

Eugenia Nadia¹, Dian Ratna Sawitri¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

eugeniaadiao@gmail.com

Abstract

Psychological well-being is an important thing that every individual must have, especially adolescents, because it affects the fulfillment of developmental tasks in this modern era. The low psychological well-being that is owned makes teenagers start to vent it by looking for pleasure in K-Pop boy groups or girl groups and giving rise to celebrity worship behavior. The purpose of this study is to determine the relationship between celebrity worship and psychological well-being in adolescent fans of the boy group 'NCT' who are members of the NCTZEN Indonesia community. The research method in this study is quantitative correlation. The population in this study was 180 fans who are members of the NCTZEN Indonesia community. The research sample was 119 adolescent girls (average age = 17.59 years) obtained by convenience sampling technique. The measuring instruments used in this study are the Celebrity Worship Scale (23 items, $\alpha = 0.85$) and the Psychological Well-being Scale (39 items, $\alpha = 0.94$). The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between celebrity worship and psychological well-being in adolescent fans of the boy group Neo Culture Technology (NCT) who are members of the NCTZEN Indonesia community. Hypothesis testing was conducted using Spearman's Rank analysis which showed a value of $r_s=0.55$ with $p<0.001$ ($p<0.05$). These results indicate a significant positive relationship between celebrity worship and psychological well-being in adolescent fans. The higher the celebrity worship, the higher the psychological well-being so this research hypothesis is rejected.

Keywords: celebrity worship; psychological well-being; adolescent